

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil MTs Ma'ahid Kudus

Nama sekolah : MTs Ma'ahid Kudus
 NPSN : 20364174
 Alamat : Jl. K.H. M. Arwani RT/RW 05/01,
 Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus
 Nomor Telepon : 0291436437
 Email : maahidmts@gmail.com
 Akreditasi : A
 Status : Swasta

b. Sejarah berdirinya MTs Ma'ahid Kudus

MTs Ma'ahid Kudus berdiri pada tanggal 19 Desember 1937 oleh KH. Abdul Muchith. Lembaga pendidikan ini berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Ma'ahid (PENDISMA). KH. Abdul Muchith lulus pada tahun 1928 di al-Azhar Kairo Mesir. Beliau mengajar Madrasah Taswiqut Thullab Salafiyah (TBS) Kudus sebelum mendirikan Madrasah.

Pada tahun kelima KH. Abd al-Mashith meninggalkan TBS karena keinginannya untuk membuat sekolah yang gratis, namun bukan dikarenakan perbedaan pandangan mengenai permasalahan akhlak. Beliau melakukan studi agama Islam di rumahnya setelah keluar dari TBS. Beliau mengajar lughot al-Qur'an dengan sistem Sorogan. Menurutnya, saat kegiatan pembelajaran untuk pendalaman Al-Qur'an akan lebih efektif jika menggunakan sistem sorogan.

Dalam waktu dua tahun beliau memiliki ratusan santri yang ingin belajar kepada beliau. Oleh sebab itu, beliau mendirikan madrasah dengan nama "Ma'ahid ad-Diniyah al-Islamiyyah al-Jawiyah" yang disingkat dengan "Ma'ahid" di rumah beliau di jalan Sumurtulak Bakalan Krapyak Kudus.

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'ahid Kudus

1. Visi MTs Ma'ahid Kudus

Terbentuknya pribadi muslim yang shalih bagi dirinya dan mushlih (penebar keshalihan) bagi masyarakatnya serta siap menjawab tantangan jaman.

2. Misi MTs Ma'ahid Kudus
 - a) Menerapkan 5 prinsip kepribadian peserta didik (Beraqidah lurus, beribadah benar, berakhlak mulia, berwawasan luas, berbadan sehat) dalam diri peserta didik.
 - b) Mengakrabkan peserta didik dengan al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.
 - c) Memperkaya peserta didik dengan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum.
 - d) Membina peserta didik menjadi da'i yang siap terjun ke masyarakat dan aktif dalam perjuangan menegakkan Dinul Islam.
3. Tujuan MTs Ma'ahid Kudus

Mempertinggi dan memperluas pendidikan dan pengajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan sunnah Rasul.

 - a) Membentuk manusia utama yang berakhlakul karimah.
 - b) Membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan bangsa untuk membangun manusia seutuhnya.

d. Struktur Organisasi MTs Ma'ahid Kudus

Adapun struktur organisasi di MTs Ma'ahid Kudus adalah sebagai berikut:

Kepala sekolah	: Islahul Mukmin, Lc
Komite Madrasah	: Mahsun, S.Pd
Kepala Tata Usaha	: Muh. Hasan Izzuddin, S.P
Waka Kesiswaan	: Agus Salim, S.Pd
Waka Kurikulum	: Arif Maulana, Lc
Waka Humas	: Hasan Fauzi, S.Pd
Waka Sarpras	: Himawan Ari Subekti, S.Pd
Waka Keondokan	: Miftah Faridl, Lc
Kepala Laboratorium	: Ari Ida Chahyani, S.Si
Kepala Perpustakaan	: Ali Mahmudi, S.Pd.I

e. Keadaan Pendidik

Terdapat 45 pendidik, dengan 35 guru, 5 orang sebagai staff tata usaha, 1 orang sebagai bendahara, 1 orang sebagai pustakawati, 2 orang sebagai tukang kebersihan dan 1 orang sebagai penjaga sekolah. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik MTs Ma'ahid Kudus Tahun 2021/2022

No	Nama Pendidik	L/P	Jabatan
1.	Islahul Mukmin, Lc	L	Kepala Sekolah
2.	Mahfud RI	L	Guru
3.	Abdul Wahib	L	Guru
4.	Umi Hanik, S.Pd.I	P	Guru
5.	Khumaidah, S.Pd.I	P	Guru
6.	Mukhayatun, S.Pd.I	P	Guru
7.	Nurmasakin, S.Pd.I	L	Guru
8.	Ali Mahmudi, S.Pd.I	L	Guru
9.	Aris Harnawa, S.Pd.I	L	Guru
10.	Mintarsih, S.Pd,Ind	P	Guru
11.	Ami Fultianingsih, S.Pd	P	Guru
12.	Dwi Handono, S.Pd	L	Guru
13.	Ari Ida Chahyani, S.Si	P	Guru
14.	Agus Salim, S.Pd	L	Guru
15.	Miftah Farid, Lc	L	Guru
16.	Yusnita Rahmawati, M.Pd	P	Guru
17.	Arif Maulana, Lc	L	Guru
18.	Hasan Fauzi, S.Pd	L	Guru
19.	Maya Asriana, S.Pd	P	Guru
20.	Rosyida Qonita, S.S	P	Guru
21.	Khilmi Hermawan, S.T	L	Guru
22.	Marfuu'ah, S.Pd	P	Guru
23.	Hidayatul Ulya, S.Pd	P	Guru
24.	Muhammad Ircham, Lc	L	Guru
25.	Nailis Sa'adah, S.Pd	P	Guru
26.	Amirul Mukminin, S.Pd.I	L	Guru
27.	Chayatun Ni'mah, S.Pd	P	Guru
28.	Maftukhatin Ni'mah, S.Pd	P	Guru
29.	Siti Suryati, S.Pd.I	P	Guru
30.	Dwi Anggarini W, S.Pd	P	Guru
31.	Himawan Ari Subekti, S.Pd	L	Guru
32.	Makhfud Sidiq, S.T	L	Guru
33.	Sholichul Mubarrok, Lc	L	Guru
34.	Zidni Amalia	P	Guru
35.	Khoirunnisaa', S.Mat	P	Guru
36.	Muh. Hasan Izzudin, S.P	L	Kepala TU
37.	Zakiyah	P	Bendahara
38.	Ainun Nafis	P	Staff TU

39.	Sarofi Nasir, S.Pd.I	L	Staff TU
40.	Fina Noor Amalina, S.Pd	P	Staff TU
41.	Iffah Rosyidah, S.Pd	P	Staff TU
42.	Hidayati	P	Pustakawan
43.	Baidloi	L	Kebersihan
44.	Suripto, S.Pd.I	L	Kebersihan
45.	Meiyanto Dwi Isrofi	L	Satpam

f. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di MTs Ma'ahid Kudus cukup banyak yaitu terdapat 243 orang yang merupakan siswa kelas VII, 241 orang siswa kelas VIII, dan 232 orang siswa kelas IX. Sehingga jika ditotalkan terdapat 716 orang siswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik MTs Ma'ahid Kudus Tahun 2021/2022

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	VII A (Pondok Reguler)	-	37	37
2.	VII B (Reguler)	-	44	44
3.	VII C (Tahfidz)	-	25	25
4.	VII D (Pondok Reguler)	32	-	32
5.	VII E (Pondok Reguler)	28	-	28
6.	VII F (Reguler)	28	-	28
7.	VII G (Reguler)	29	-	29
8.	VII H (Tahfidz)	20	-	20
Jumlah		137	106	243
9.	VIII A (Pondok Reguler)	-	33	33
10.	VIII B (Reguler)	-	31	31
11.	VIII C (Reguler)	-	32	32
12.	VIII D (Tahfidz)	-	22	22
13.	VIII E (Pondok Reguler)	41	-	41
14.	VIII F (Reguler)	35	-	35
15.	VIII G (Reguler)	30	-	30
16.	VIII H (Tahfidz)	17	-	17
Jumlah		123	118	241
17.	IX A (Pondok Reguler)	-	26	26
18.	IX B (Reguler)	-	28	28
19.	IX C (Reguler)	-	25	25
20.	IX D (Pondok Reguler)	36	-	36
21.	IX E (Reguler)	28	-	28
22.	IX F (Reguler)	35	-	35

23.	IX G (Tahfidz)	-	16	16
24.	IX H (Tahfidz)	-	16	16
25.	IX I (Tahfidz)	22	0	22
Jumlah		121	111	232
Total Keseluruhan		381	335	716

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas pada variabel metode muroja'ah menggunakan program SPSS, diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Metode Muroja'ah

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,574	0,361	valid
2.	0,443	0,361	valid
3.	0,717	0,361	valid
4.	0,435	0,361	valid
5.	0,687	0,361	valid
6.	0,768	0,361	valid
7.	0,551	0,361	valid
8.	0,719	0,361	valid
9.	0,551	0,361	valid
10.	0,389	0,361	valid
11.	0,459	0,361	valid
12.	0,589	0,361	valid
13.	0,823	0,361	valid
14.	0,672	0,361	valid
15.	0,733	0,361	valid
16.	0,776	0,361	valid
17.	0,776	0,361	valid
18.	0,826	0,361	valid
19.	0,661	0,361	valid
20.	0,428	0,361	valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas terhadap 30 responden, diketahui bahwa 20 item pernyataan pada variabel metode muroja'ah dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya, pada variabel prestasi hafalan siswa diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Hafalan Siswa

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,529	0,361	valid
2.	0,528	0,361	valid
3.	0,624	0,361	valid
4.	0,785	0,361	valid
5.	0,403	0,361	valid
6.	0,432	0,361	valid
7.	0,659	0,361	valid
8.	0,659	0,361	valid
9.	0,677	0,361	valid
10.	0,420	0,361	valid
11.	0,412	0,361	valid
12.	0,505	0,361	valid
13.	0,367	0,361	valid
14.	0,400	0,361	valid
15.	0,542	0,361	valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas terhadap 30 responden, diketahui bahwa 15 item pertanyaan pada variabel prestasi hafalan siswa dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas pada variabel metode muroja'ah menggunakan program SPSS, diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Metode Muroja'ah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	20

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas instrument variabel metode Muroja'ah menggunakan *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai 0,919. Sehingga instrument metode muroja'ah dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya karena nilai $0,919 > 0,60$.

Selanjutnya, pada variabel prestasi hafalan siswa diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Hafalan Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	15

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas instrument variabel prestasi hafalan siswa menggunakan *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai 0,816. Sehingga instrument variabel prestasi hafalan siswa dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya karena nilai $0,816 > 0,60$.

c. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Untuk pemenuhan dari salah satu syarat dalam uji prasyarat pada suatu penelitian, maka dilakukan uji ini terhadap data dari kedua variabel dengan menerapkan program SPSS menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, sehingga hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Berdasarkan Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.14942478
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.112
	Absolute Negative	.057
	Positive	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan kriteria uji normalitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil Asymp.Sig (2-tailed) variabel X dan Y sebesar 0,818, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi secara normal

dikarenakan nilai signifikansinya memiliki nilai yang lebih besar yaitu $0,818 > 0,05$.

2) **Uji linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk memenuhi salah satu uji prasyarat dalam suatu penelitian, hal ini berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier variabel dalam penelitian. Pengujian ini menggunakan tabel anova kolom *Deviation from Linearity* dengan program SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Hafalan * Metode Murojaah	Between Groups	(Combined)	20.169	14	1.441	.914	.562
		Linearity	6.012	1	6.012	3.814	.067
		Deviation from Linearity	14.156	13	1.089	.691	.748
	Within Groups	26.800	17	1.576			
	Total	46.969	31				

Berdasarkan kriteria uji linieritas jika kolom *deviation from linearity* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data termasuk dalam kategori linier. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,748, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel metode muroja'ah dengan prestasi hafalan, karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar yaitu $0,748 > 0,05$.

3) **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat yang diterapkan selanjutnya. Uji ini diterapkan untuk tahu apakah pengambilan data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Hafalan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.872	1	30	.358

Berdasarkan kriteria uji homogenitas jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data termasuk dalam kategori homogen. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,358, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen), karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar yaitu $0,358 > 0,05$.

d. Analisis Deskriptif

Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Data
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Metode Murojaah	32	70	92	83.94	5.352
Prestasi Hafalan	32	10	15	12.97	1.231
Valid N (listwise)	32				

1) Variabel Metode Muroja'ah

Guna mengetahui penerapan muroja'ah hafalan yang dilaksanakan oleh siswa kelas IX maka diberlakukan penggunaan angket untuk diisi oleh sampel penelitian yaitu kelas IX G dan IX H sebanyak 32 siswa. Hasil skor angket kemudian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Skor Angket Metode Muroja'ah

Responden	Skor	Responden	Skor
1	88	17	84
2	72	18	86
3	82	19	88
4	73	20	83
5	85	21	84
6	86	22	92
7	90	23	89
8	70	24	77
9	83	25	86
10	85	26	84
11	87	27	87
12	74	28	84

13	88	29	88
14	83	30	87
15	85	31	84
16	82	32	90

Berdasarkan tabel deskriptif statistik di atas pada variabel metode muroja'ah menyiratkan jika N (jumlah data setiap variabel) sebanyak 32 data sampel. Pada variabel metode muroja'ah (X), 70 menyatakan nilai minimum, 92 menyatakan nilai maksimum, 83,94 menyatakan nilai rata-rata dan 5.352 menyatakan nilai standar deviasi. Selanjutnya yaitu menyusun tabel distribusi frekuensi.

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\ &= 92 - 70 = 22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \times \log n \\ &= 1 + 3,3 \times \log 32 \\ &= 5,966995 \text{ dilakukan pembulatan menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{range} : \text{kelas} \\ &= 22 : 6 \\ &= 3,666667 \text{ dilakukan pembulatan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel metode muroja'ah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Metode Muroja'ah

No	Interval	Frekuensi
1	70 - 73	3
2	74 - 77	2
3	78 - 81	0
4	82 - 85	13
5	86 - 89	11
6	90 - 93	3
Jumlah		32

Tabel deskriptif statistik menggambarkan jika *mean* variabel metode muroja'ah adalah 83,94. Untuk menafsirkan *mean* yang telah didapatkan, peneliti menentukan kriteria dengan membentuk interval kategori berdasarkan skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 83,94 + 1,5 (5,352) = 91,968$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 83,94 + 0,5 (5,352) = 86,616$$

$$M - 0,5 SD = 83,94 - 0,5 (5,352) = 81,264$$

$$M - 1,5 SD = 83,94 - 1,5 (5,352) = 75,912$$

Tabel 4.13 Kriteria Variabel Metode Muroja'ah

Interval	Kriteria
≥ 92	Sangat Baik
87 - 91	Baik
81 - 86	Sedang
76 - 80	Kurang
≤ 75	Sangat Kurang

Tabel di atas menunjukkan jika penerapan metode muroja'ah dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Ma'ahid Kudus dalam kategori sedang, yaitu pada interval 81 - 86 dengan *mean* 83,94.

2) Variabel Prestasi Hafalan

Guna mengetahui prestasi hafalan siswa maka peneliti menggunakan tes terhadap siswa kelas IX G dan IX H dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang bisa diketahui dari tabel berikut:

Tabel 4.14 Skor Tes Siswa Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Responden	Nilai	Responden	Nilai
1	12	17	11
2	13	18	13
3	13	19	12
4	14	20	13
5	13	21	14
6	12	22	14
7	13	23	13
8	15	24	14
9	12	25	13
10	14	26	10
11	13	27	11
12	15	28	12
13	14	29	14
14	15	30	11
15	12	31	14
16	13	32	13

Berdasarkan tabel deskriptif statistik pada variabel Prestasi Hafalan (Y), 10 menunjukkan nilai

minimum, 15 menunjukkan nilai maksimum, 12,97 menentukan rata-rata, dan 1,231 menentukan standar deviasi. Selanjutnya yaitu menyusun tabel distribusi frekuensi.

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\ &= 15 - 10 = 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \times \log n \\ &= 1 + 3,3 \times \log 32 \\ &= 5,966995 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{range} : \text{kelas} \\ &= 5 : 6 \\ &= 0,833333 \text{ dibulatkan menjadi } 1 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel metode muroja'ah dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Hafalan

No	Data	Frekuensi
1	10	1
2	11	3
3	12	6
4	13	11
5	14	8
6	15	3
Jumlah		32

Tabel deskriptif statistik yang dapat dilihat di atas menginterpretasikan *mean* variabel prestasi hafalan siswa adalah 12,97. Untuk menafsirkan *mean* yang didapatkan, peneliti menggambarkannya dalam interval kategori skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 12,97 + 1,5 (1,231) = 14,8165$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 12,97 + 0,5 (1,231) = 13,5855$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 12,97 - 0,5 (1,231) = 12,3545$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 12,97 - 1,5 (1,231) = 11,1235$$

Tabel 4.16 Kriteria Variabel Prestasi Hafalan

Interval	Kriteria
≥ 15	Sangat Baik
13 - 14	Baik
12 - 13	Sedang
11 - 12	Kurang
≤ 10	Sangat Kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi hafalan siswa dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Ma'ahid Kudus dalam kategori sedang dengan *mean* 12,97.

e. Uji Hipotesis Asosiatif

Sebelum melakukan uji ini, peneliti melakukan uji korelasi guna mencari tahu sebesar apa pengaruh variabel metode muroja'ah dengan variabel prestasi hafalan siswa. Uji korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi produk moment, untuk memudahkan pengujian diperlukan adanya tabel distribusi.

Tabel 4.17 Tabel Distribusi

N O	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	88	12	7744	144	1056
2	72	13	5184	169	936
3	82	13	6724	169	1066
4	73	14	5329	196	1022
5	85	13	7225	169	1105
6	86	12	7396	144	1032
7	90	13	8100	169	1170
8	70	15	4900	225	1050
9	83	12	6889	144	996
10	85	14	7225	196	1190
11	87	13	7569	169	1131
12	74	15	5476	225	1110
13	88	14	7744	196	1232
14	83	15	6889	225	1245
15	85	12	7225	144	1020
16	82	13	6724	169	1066
17	84	11	7056	121	924
18	86	13	7396	169	1118
19	88	12	7744	144	1056
20	83	13	6889	169	1079
21	84	14	7056	196	1176
22	92	14	8464	196	1288
23	89	13	7921	169	1157
24	77	14	5929	196	1078
25	86	13	7396	169	1118
26	84	10	7056	100	840
27	87	11	7569	121	957

28	84	12	7056	144	1008
29	88	14	7744	196	1232
30	87	11	7569	121	957
31	84	14	7056	196	1176
32	90	13	8100	169	1170
Σ	268	41	22634	542	3476
	6	5	4	9	1

Setelah diperoleh hasil perhitungan di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi produk moment berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{32 \cdot 34761 - (2686)(415)}{\sqrt{\{32 \cdot 226344 - (2686)^2\}} \sqrt{\{32 \cdot 5429 - (415)^2\}}} \\
 &= \frac{1112352 - 1114690}{\sqrt{\{7243008 - 7214596\}} \sqrt{\{173728 - 172225\}}} \\
 &= \frac{-2338}{\sqrt{\{28412\}} \sqrt{\{1503\}}} \\
 &= \frac{-2338}{\sqrt{42703236}} \\
 &= \frac{-2338}{6534,7713}
 \end{aligned}$$

= -0,357778397 dibulatkan menjadi -0,358

Jadi, nilai korelasi produk moment (r) sebesar -0,358.

Selanjutnya yaitu menghitung koefisien determinasi dengan rumus

$$\begin{aligned}
 R &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (-0,358)^2 \times 100\% \\
 &= 12,8\%
 \end{aligned}$$

Didasarkan dari hasil uji koefisien determinasi, maka diketahui bahwa nilai R memiliki nilai 0,128 atau 12,8%. Hal tersebut menggambarkan jika metode muroja'ah dapat dikatakan mampu memberikan pengaruh sebesar 12,8% terhadap prestasi hafalan siswa dan sisanya 87,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak termasuk dalam metode penelitian ini.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis hasil uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 32 orang, $df = N-2 = 32-2 = 30$, maka diperoleh r tabel = 0,349 sedangkan r hitung = 0,358. Didapatkan hasil

bahwa r hitung memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel dengan nilai $0,358 > 0,349$ maka dapat disimpulkan jika hasilnya signifikan, yang berarti bahwa variabel metode muroja'ah memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi hafalan siswa kelas IX di MTs Ma'ahid Kudus.

Hal ini sesuai dengan olah data dari program SPSS menggunakan rumus regresi linier, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Tabel Hasil Uji Regresi Linier
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	.128	.099	1.168

a. Predictors: (Constant), Metode Murojaah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.012	1	6.012	4.404	.044 ^b
	Residual	40.956	30	1.365		
	Total	46.969	31			

a. Dependent Variable: Prestasi Hafalan

b. Predictors: (Constant), Metode Murojaah

Dari tabel kita dapat mengetahui bahwa terdapat nilai korelasi atau hubungan (R) pada metode muroja'ah dengan prestasi hafalan siswa sebesar 0,358. Diperoleh juga R Square sebesar 0,128, yang menunjukkan jika pengaruh yang diberikan oleh metode muroja'ah terhadap prestasi hafalan siswa adalah 12,8%. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bila nilai F hitung = 4,404 yang nilai signifikansinya sebesar $0,044 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada metode muroja'ah terhadap prestasi hafalan siswa.

B. Pembahasan

1. Metode Muroja'ah

Program tahfidz al-Qur'an diperkenalkan pada awal tahun pelajaran 2018–19 oleh MTs Ma'ahid Kudus. Tujuan

mempraktekkan metode ini yaitu sebagai wadah dalam melahirkan generasi yang ahli hafalan Al-Qur'an yang juga tangguh dalam bidang akademik lainnya. Pada program tahfidz al-Qur'an ini, siswa diharapkan dapat menghafalkan al-Qur'an sepuluh juz selama tiga tahun. Khusus untuk siswa pada program tahfidz diwajibkan untuk mondok di pondok pesantren MTs Ma'ahid Kudus.

Siswa melakukan beberapa tahapan dalam melakukan hafalan al-Qur'an yaitu dengan menghafalkan Al-Qur'an setiap hari. Diharapkan setiap siswa dapat meningkatkan hafalannya setiap hari supaya bisa memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya dan mempermudah siswa dalam menghafalnya. Hal ini dikarenakan ketika seseorang sering melakukan hafalan Al-Qur'an, maka ia dapat terbiasa dan cepat menghafalnya. Tahap berikutnya yaitu melakukan penyeteroran hafalan kepada *musrifah* yang dilaksanakan setiap hari. Setoran hafalan dilakukan dua kali karena keterbatasan waktu, satu kali setelah shalat Subuh dan satu kali setelah shalat Isya. Pada saat mata pelajaran al-Qur'an yang dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, dan kamis pukul 07.00 – 08.00 difokuskan untuk belajar *Qiro'ati* karena selain diharapkan dapat memiliki hafalan al-Qur'an, siswa juga diharapkan dapat membacanya dengan kaidah dan tartil yang tepat.

Tahap selanjutnya yaitu muroja'ah hafalan atau melakukan pengulangan hafalan yang sebelumnya telah dihafalkan, muroja'ah hafalan ini bisa dikerjakan secara individu dan dilaksanakan setiap hari tergantung pada peserta didiknya. Ada siswa yang mengulang hafalan sendiri namun ada juga yang mengulang hafalan dengan disimak oleh temannya. Khusus untuk hari sabtu seluruh siswa melaksanakan muroja'ah hafalan dengan disimak oleh *musrifah*. Setiap siswa yang sudah menyelesaikan hafalan satu juz akan dites oleh *musrifah* dengan *tasmi'* hafalan yang telah dihafalnya.

Analisis data menunjukkan hasil pada variabel metode muroja'ah dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Ma'ahid Kudus, diperoleh rata-rata 83,94 yang menunjukkan jika metode muroja'ah yang diterapkan masuk dalam kategori sedang.

2. Prestasi Hafalan Siswa

Berbagai jenis penilaian seperti kelancaran hafalan, kebenaran makhroj, dan kesesuaian bacaan tajwid digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan seorang siswa saat

melakukan hafalan Al-Qur'an. Tersedianya program tahfidz al-Qur'an dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam penerapan mata pelajaran Al-Qur'an yang dilakukan selama empat hari bisa memberikan bantuan pada siswa dalam memperkuat hafalannya dan melestarikannya dengan mengulang hafalan secara disiplin dan teratur. Al-Qur'an dapat dihafal dengan berbagai tingkat kecerdasan di setiap pelajar, yang juga mempengaruhi seberapa baik mereka melakukannya secara akademis.

Berdasarkan hasil analisis data pada variabel prestasi hafalan siswa dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Ma'ahid Kudus, diperoleh rata-rata 12,97 yang menunjukkan bahwa prestasi hafalan yang dilakukan oleh siswa kelas IX di MTs Ma'ahid Kudus termasuk sebagai kategori sedang.

3. Pengaruh Metode Muroja'ah terhadap Prestasi Hafalan Siswa

Suatu metode sangat diperlukan dalam proses pendidikan terutama dalam proses melakukan hafalan al-Qur'an. Penerapan suatu metode dapat memudahkan proses pelaksanaan hafalannya, sehingga hasil yang didapat juga baik. Maka dari itu, metode adalah faktor yang juga dapat memastikan suatu keberhasilan saat melakukan hafalan, salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu metode muroja'ah.

Hasil penelitian tentang pengaruh metode muroja'ah terhadap prestasi hafalan siswa menunjukkan bahwa 32 siswa yang digunakan sebagai responden untuk uji pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat ditulis $df = N-2 = 32-2 = 30$, maka diperoleh r tabel = 0,349 sedangkan r hitung = 0,358. Sehingga r hitung memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel dengan rincian nilai $0,358 > 0,349$ maka hasilnya signifikan, yang berarti bahwa variabel metode muroja'ah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi hafalan siswa kelas IX di MTs Ma'ahid Kudus.

Berdasarkan dari hasil analisis uji hipotesis yang telah peneliti lakukan terhadap siswa kelas IX G dan IX H di MTs Ma'ahid Kudus, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,128 atau 12,8%. Hal ini mengisyaratkan jika muroja'ah bisa memberikan pengaruhnya sebesar 12,8% terhadap prestasi hafalan siswa dan sisanya 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar metode penelitian ini.

Peneliti juga menggunakan program SPSS dengan rumus regresi linier dan mendapatkan hasil nilai korelasi atau hubungan

(R) pada metode muroja'ah dengan prestasi hafalan siswa sebesar 0,358. Diperoleh juga nilai *R Square* sebesar 0,128, yang memberikan arti jika terdapat pengaruh metode muroja'ah terhadap prestasi hafalan siswa adalah 12,8%. Diketahui dari tabel di atas nilai *F* hitung = 4,404 dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan jika terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari metode muroja'ah terhadap prestasi hafalan siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Amsaka Nova Safi'i. Hasil penelitian menunjukkan jika variabel murojaah memiliki 5,413 nilai *t* dan 0,009 tingkat signifikansi. Metode muroja'ah berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an karena lebih besar nilai *t* hitung dibandingkan dengan *t* tabel dengan rincian nilainya yaitu $5,413 > 1,980$, dan nilai signifikan 0,009 lebih kecil dari 0,05.¹

Penelitian yang dilakukan oleh Farrah juga sejalan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 0,456 *r* hitung dan 0,232 *r* tabel pada taraf signifikansi 5%, yang berarti menggambarkan bahwa *r* hitung $>$ *r* tabel dengan rincian nilai sebesar $0,456 > 0,232$. Sehingga metode muroja'ah untuk menghafal Al-Quran memiliki dampak yang sangat positif.²

¹ Amsaka Nova Safi'i, "Pengaruh Pelaksanaan Metode Drill dan Muroja'ah terhadap Keberhasilan Menghafal al-Qur'an dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII di MTsN 3 Madiun" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), 70.

² Farah Camelia, "Pengaruh Metode Muroja'ah terhadap Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember Tahun Pelajaran 2017/2018" (Skripsi, IAIN Jember, 2018), 72.